



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR  
PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TIMBANG TERIMA DI RSU  
SANTA ELISABETH PURWOKERTO 2023**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**YUNI SETYO ASTUTI**

**2206048**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR  
OPERASIONAL (SPO) TIMBANG TERIMA DI RSU  
SANTA ELISABETH PURWOKERTO 2023**

Disusun oleh :

**YUNI SETYO ASTUTI**

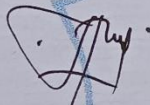
**2206048**

Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 13 Desember 2023

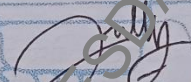
Ketua Penguji

Penguji I

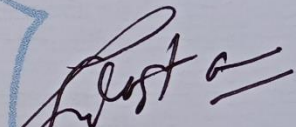
Penguji II



(Dwi Nugroho Heri S., S.Kep.,  
Ns, M.Kep., Sp. Kep., MB,  
PhD., NS)



(Yullya Permina, S.Kep.,  
Ns., MAN)



(Wayan Sucharta, S.Kep.,  
Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep, Ns, M.Kep)

)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR  
OPERASIONAL (SPO) TIMBANG TERIMA DI RSU  
SANTA ELISABETH PURWOKERTO 2023**

Yuni Setyo Astuti<sup>1</sup>, Wayan Sudharta<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**YUNI SETYO A.** “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di RSU Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

**Latar Belakang:** Perawat sangat membutuhkan sikap kepatuhan dalam proses timbang terima atau *handover*. Proses tersebut dilakukan dengan metode yang efektif sehingga tersampaikan penjelasan yang akurat dan lengkap untuk mempertahankan asuhan keperawatan yang optimal. Beberapa faktor yang berhubungan dengan efektifitas *handover*.

**Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO timbang terima di RSU Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSU Santa Elisabeth Purwokerto sebanyak 41 perawat dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dengan uji *chi square*.

**Hasil:** Karakteristik perawat memiliki usia 30-39 tahun (51.2%), memiliki jenis kelamin perempuan (73.2%), memiliki pendidikan diploma keperawatan (82.9%), dan memiliki lama bekerja 6-10 tahun (51.2%). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pelaksanaan SPO timbang terima dari faktor individu dalam kategori baik, faktor psikologi dalam kategori cukup dan faktor organisasi dalam kategori baik.

**Kesimpulan:** Ada hubungan faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO timbang terima di RSU Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

**Saran:** Melakukan riset lanjutan terkait dengan faktor yang berpengaruh pada kepatuhan seperti karakteristik perawat.

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Timbang Terima, Perawat

**Literatur:** 58, 2013-2023

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS ASSOCIATED WITH NURSE COMPLIANCE IN THE  
IMPLEMENTATION OF HANDOVER STANDARD OPERATING  
PROCEDURES (SOP) AT RSU SANTA ELISABETH PURWOKERTO 2023**

Yuni Setyo Astuti<sup>1</sup>, Wayan Sudharta<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**YUNI SETYO A.** " *Factors Associated with Nurse Compliance in The Implementation Of Handover Standard Operating Procedures (SOP) at RSU Santa Elisabeth Purwokerto 2023*".

**Background:** *Nurses need compliance in the handover process. The process is carried out with effective methods so that accurate and complete explanations are conveyed to maintain optimal nursing care. Some factors associated with effective handover.*

**Aims:** *to identify the factors associated with nurse compliance in the implementation of Handover SOP at Santa Elisabeth Purwokerto General Hospital Year 2023.*

**Research Method:** *This type of quantitative research uses a correlation analytic design with a cross sectional approach . The sample was executive nurses in the Inpatient Room of Santa Elisabeth Purwokerto Hospital as many as 41 nurses with total sampling technique. The research instruments used questionnaires and observation sheets. Data analysis with chi square test.*

**Results:** *The characteristics of nurses have an age of 30-39 years (51.2%), have female gender (73.2%), have a nursing diploma education (82.9%), and have a length of work of 6-10 years (51.2%). Factors that influence compliance with the implementation of SPO weighing received from individual factors in the good category, psychological factors in the moderate category and organizational factors in the good category.*

**Conclusion:** *There is a relationship between individual factors, psychological factors and organizational factors with nurse compliance in the implementation of SPO weighing receipt at Santa Elisabeth Purwokerto General Hospital in 2023.*

**Recommendation:** *Conduct further research related to factors that affect compliance such as nurse characteristics.*

**Keywords:** *Compliance, Handover, Nurses*

**References:** *58, 2013-2023*

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences*

<sup>2</sup>*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences*

## **PENDAHULUAN**

Kepatuhan (*adherence*) perawat merupakan bentuk dari interaksi yang dilakukan antara perawat dengan pasien berdasarkan panduan yang berlaku<sup>1</sup>. Proses timbang terima pasien kepada tenaga kesehatan lain menjadi hal yang sangat berkaitan dengan kepatuhan perawat dalam standar operasional prosedur asuhan keperawatan<sup>2</sup>. Perawat melaksanakan proses operan/timbang terima bersama rekan seprofesinya dengan menyisir setiap pasien dan menyampaikan informasi kondisi pasien dengan akurat di sekitar pasien. Pelaksanaan komunikasi timbang terima yang tidak tepat dapat menginduksi sejumlah permasalahan, termasuk keterlambatan dalam proses diagnosa medis, peningkatan risiko efek samping, serta konsekuensi lainnya seperti peningkatan biaya, peningkatan tanggung jawab penyedia layanan kesehatan, dan ketidakpuasan pasien<sup>3</sup>. Sejumlah faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan timbang terima melibatkan elemen-elemen seperti persepsi, nilai, emosi, latar belakang pendidikan, peran, pengetahuan, dan hubungan antar rekan kerja<sup>4</sup>. Sesuai data KMRS RS Elisabeth diketahui bahwa sampai dengan September 2022 angka kepatuhan dalam identifikasi pasien hanya 95.3%, identifikasi penilaian pasien risiko jatuh sebesar 95.6%, dan kemampuan komunikasi sebesar 96.7% dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Sesuai uraian tersebut penulis tertarik meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode analitik korelasi dan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 41 responden yaitu semua perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto. Alat ukur penelitian dengan menggunakan lembar kuisioner untuk menilai faktor individu, psikologi dan organisasi yang dapat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO timbang terima. Analisa data

menggunakan univariat dan bivariat. Analisa univariat dilakukan dengan distribusi frekuensi, sedangkan bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh dari masing-masing faktor yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama Bekerja di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
23-29 Tahun	15	36.6
30-39 Tahun	21	51.2
40-49 Tahun	5	12.2
Total	41	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	11	26.8
Perempuan	30	73.2
Total	41	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
Diploma III	34	82.9
Sarjana Keperawatan	1	2.4
Profesi Ners	6	14.6
Total	41	100
<b>Lama Bekerja</b>		
< 1 Tahun	2	4.9
1-5 Tahun	10	24.4
6-10 Tahun	21	51.2
>10 Tahun	8	19.5
Total	41	100

Sumber: Data primer terolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa responden memiliki usia 30-39 tahun sebanyak 21 responden (51.2%), memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (73.2%), memiliki pendidikan diploma keperawatan sebanyak 34 responden (82.9%) dan memiliki lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 21 responden (51.2%).

#### 2. Gambaran Faktor Individu, Faktor Psikologi dan Faktor Organisasi pada Perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Individu pada Perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

<b>Faktor Individu</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	23	56.1
Cukup	18	43.9
Total	41	100

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto menyatakan faktor individu yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori baik sebanyak 23 responden (56.1%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Psikologi pada Perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

<b>Faktor Individu</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	19	46.3
Cukup	22	53.7
Total	41	100

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 3. menunjukkan perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto menyatakan faktor psikologi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori cukup sebanyak 22 responden (53.7%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Organisasi pada Perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

<b>Faktor Individu</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	22	53.7
Cukup	19	46.3
Total	41	100

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 4. menunjukkan perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto menyatakan faktor organisasi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori baik sebanyak 22 responden (53.7%).

- Gambaran tingkat kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Perawat terhadap Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Patuh	22	53.7
Tidak Patuh	19	46.3
Total	41	100

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 5. menunjukkan perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima kategori baik sebanyak 22 responden (53.7%).

- Hubungan faktor individu (kemampuan dan keterampilan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

**Tabel 6. Hubungan Faktor Individu (Kemampuan Dan Keterampilan) dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

Faktor Individu	Kepatuhan				Total		p value
	Patuh		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
1. Baik	16	39	7	17.1	23	56.1	0.021
2. Cukup	6	14.6	12	29.3	18	43.9	
3. Kurang	0	0	0	0	0	0	
Total	22	53.7	19	46.3	41	100	

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden dengan faktor individu yang baik dari 23 responden memiliki kepatuhan pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima yang patuh sebanyak 16 responden (39%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.021 ( $p\text{-value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor individu (kemampuan dan keterampilan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang



terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

5. Hubungan faktor psikologi (sikap, motivasi dan persepsi) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

**Tabel 7. Hubungan Faktor Psikologi (Sikap, Motivasi Dan Persepsi) dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

Faktor Psikologi	Kepatuhan				Total		p value
	Patuh		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
1. Baik	14	34.1	5	12.2	19	46.3	0.017
2. Cukup	8	19.5	14	34.1	22	53.7	
3. Kurang	0	0	0	0	0	0	
Total	22	53.7	19	46.3	41	100	

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden dengan faktor psikologi yang baik dari 19 responden memiliki kepatuhan pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima yang patuh sebanyak 14 responden (34.1%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.017 (*p-value* <  $\alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor psikologi (sikap, motivasi dan persepsi) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

6. Hubungan faktor organisasi (kepemimpinan dan imbalan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

**Tabel 8. Hubungan Faktor Organisasi (Kepemimpinan Dan Imbalan) dengan Ketaatan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Timbang Terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023**

Faktor Organisasi	Kepatuhan				Total		p value
	Patuh		Tidak		f	%	
	f	%	f	%			
1. Baik	17	41.5	5	12.2	22	53.7	0.001
2. Cukup	5	12.2	14	34.1	19	46.3	
3. Kurang	0	0	0	0	0	0	
Total	22	53.7	19	46.3	41	100	

Sumber: Data Primer Terolah 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden dengan faktor organisasi yang baik dari 22 responden memiliki ketaatan pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima yang patuh sebanyak 17 responden (41.2%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.001 ( $p\text{-value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor organisasi (kepemimpinan dan imbalan) dengan ketaatan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki usia 30-39 tahun (51.2%), memiliki jenis kelamin perempuan (73.2%), memiliki pendidikan diploma keperawatan (82.9%), dan memiliki lama bekerja 6-10 tahun (51.2%). Temuan penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki karakteristik usia dalam kategori dewasa. Seiring dengan bertambahnya usia seseorang, terjadi perubahan baik secara fisik maupun psikologis<sup>5</sup>. Pertambahan usia dapat memengaruhi daya tangkap dan pola pikir individu, termasuk pengetahuan dan tingkat ketaatan. Adapun ketaatan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang turut berperan. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa fase usia dewasa pada seorang perawat dianggap sebagai periode yang krusial, di mana individu menunjukkan komitmen untuk tumbuh dan berkembang serta mengalami transformasi yang signifikan. Fase usia dewasa dapat dianggap

sebagai waktu yang krusial dalam upaya mengembangkan sikap yang sesuai dengan lingkungan kerja, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil penelitian pada karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (73,2%). Temuan ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa profesi keperawatan umumnya didominasi oleh perawat perempuan. Sesuai dengan sejarah perawatan tradisional, di mana peran perawat lebih sering terkait dengan perawatan keluarga dan masyarakat<sup>6</sup>.

Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan DII Keperawatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain, yang menyatakan bahwa perawat dengan latar belakang pendidikan DIII lebih dominan dibandingkan dengan latar belakang pendidikan S1, memberikan peluang lebih besar bagi perawat DIII untuk memberikan hasil yang beragam<sup>7</sup>. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, pendidikan Diploma Tiga Keperawatan bertujuan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sebagai pelaksana asuhan keperawatan, sementara pendidikan Ners bertujuan menghasilkan perawat yang memiliki kemampuan sebagai perawat profesional jenjang pertama. Dalam hal lama kerja, karakteristik responden didominasi oleh perawat dengan lama kerja antara 6-10 tahun. Lama bekerja diukur sebagai kurun waktu seorang perawat telah menjalani pekerjaannya. Rata-rata lama bekerja perawat di bangsal rawat inap RS adalah 2 tahun. Pengalaman kerja dapat memengaruhi tingkat kepatuhan seseorang. Pengalaman yang melimpah dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian kerja seseorang<sup>8</sup>. Perbedaan pengalaman pada seorang perawat dapat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan perilaku seseorang, dan semakin lama seseorang bekerja dalam suatu pekerjaan, diharapkan semakin terampil dan berpengalaman<sup>9</sup>.

2. Gambaran faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi pada perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto menyatakan faktor individu yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori baik (56.1%), faktor psikologi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori cukup (53.7%) dan faktor organisasi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima termasuk kategori baik (53.7%).

Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan perawat berkaitan dengan pengetahuan perawat. Keterampilan ini diperoleh dari pihak manajemen melalui sosialisasi dan pengalaman dari teman sejawat yang telah bekerja terlebih dahulu. Intelektual perawat mendorong untuk mengetahui apa yang harus dikerjakan dalam tugas sehari –hari. Faktor psikologi salah satunya dipengaruhi oleh sikap perawat. Perawat yang memiliki sikap baik akan memiliki ketaatan penuh dalam mematuhi aturan dan tata tertib yang ada, apabila perawat yang tidak memiliki sikap baik maka perawat tersebut tidak patuh pada aturan dan tata tertib yang telah disediakan <sup>2</sup>. Faktor organisasi terdiri dari aspek kepemimpinan dan imbalan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan terletak pada kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas orang lain atau kelompok melalui komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi atau prestasi. Kinerja seseorang akan meningkat apabila dilakukan secara adil baik antar pekerja maupun pemberian imbalan atau penghargaan. Pemberian imbalan yang baik akan mendorong karyawan bekerja secara produktif.

3. Gambaran faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi pada perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto memiliki tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima kategori baik (53.7%). Timbang terima yang tidak efektif dapat berkontribusi terhadap kesalahan dan pelanggaran dalam keselamatan perawatan pasien, termasuk kesalahan pengobatan, salah operasi dan kematian pasien<sup>10</sup>. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa dari 98 perawat di RS Sultan Agung Semarang memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan timbang terima yang baik sebanyak 51 orang (52%) dan cukup baik sebanyak 47 orang (48%)<sup>11</sup>.

Secara keseluruhan pelaksanaan timbang terima yang dilakukan perawat dalam penelitian ini dalam kategori baik. Pelaksanaan delegasi yang efektif didasari oleh konsep bahwa pendelegasian atau timbang terima bukan merupakan sistem untuk mengurangi tanggung jawab tetapi suatu cara yang digunakan untuk membuat tanggung jawab tersebut menjadi bermakna, tanggung jawab dan otoritas harus didelegasikan secara seimbang (mulai dari pengkajian sampai evaluasi pasien atas tindakan yang telah dilakukan oleh perawat), proses pelimpahan membuat seorang melaksanakan tanggung jawabnya, mengembangkan wewenang yang dilimpahkan dan mengembangkan kemampuan dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan, konsep tentang dukungan yang perlu diberikan kepada semua perawat dan seorang yang telah mendelegasikan suatu tanggung jawab harus ikut terlibat aktif<sup>12</sup>.

4. Hubungan faktor individu (kemampuan dan keterampilan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.021 ( $p\text{-value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor individu (kemampuan dan keterampilan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023. Berkaitan dengan pelaksanaan timbang terima, kemampuan dan keterampilan perawat dalam melakukan komunikasi merupakan hal yang penting. Komunikasi merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah dalam pelaksanaan timbang terima. Peningkatan komunikasi antar perawat dan dokter berefek meningkatkan kualitas pelayanan. Hasil penelitian<sup>13</sup> menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan timbang terima serta sikap sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan timbang terima ruang rawat inap RS Universitas Hasanudin Makasar.

5. Hubungan faktor psikologi (sikap, motivasi dan persepsi) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.017 ( $p\text{-value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor psikologi (sikap, motivasi dan persepsi) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023. Sikap yang terbentuk dalam diri seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Sikap positif diharapkan seseorang mempunyai kinerja dan motivasi yang tinggi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap disiplin perawat berhubungan terhadap efektivitas pelaksanaan operan/ timbang terima di ruang rawat inap RSUD dr. Abdoer Rahem

Situbondo, dengan nilai  $p = 0,000 (< 0,05)$ . Artinya semakin baik atau disiplin sikap seorang perawat, maka proses pelaksanaan timbang terima yang dilakukan juga baik <sup>14</sup>.

6. Hubungan faktor organisasi (kepemimpinan dan imbalan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.001 ( $p\text{-value} < \alpha$ ) yang berarti ada hubungan faktor organisasi (kepemimpinan dan imbalan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023. Kepemimpinan yang paling dekat dalam pengawasan pelaksanaan timbang terima adalah kepala ruang. Kepala ruang mempunyai andil bahkan berperan langsung dalam pelaksanaan timbang terima. Peran kepala ruangan sebagai seorang pimpinan mempunyai banyak hal yang erat kaitannya dengan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Adanya peran yang baik dari seorang kepala ruangan sebagai seorang pimpinan atau manajer dalam dan selama proses pelaksanaan timbang terima diharapkan akan dapat memperlancar timbang terima dalam layanan keperawatan <sup>15</sup>.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian lain<sup>16</sup> yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala ruangan menurut persepsi perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap F BLU RSUP Prof. Dr. R.D Kondou Manado seluruhnya dengan kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (100%). Hasil penelitian<sup>17</sup> menunjukkan bahwa mutu kepemimpinan kepala ruangan di Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 4 orang (80%). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian lain<sup>18</sup> yang menunjukkan ada hubungan antara kepemimpinan kepala ruang saat *handover* dengan pelaksanaan *handover* di ruang rawat inap ( $p = 0,0014$ ).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Karakteristik perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 memiliki usia 30-39 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan diploma keperawatan dan lama bekerja 6-10 tahun. Faktor individu dan organisasi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 termasuk kategori baik, sedangkan faktor psikologi yang berhubungan dengan kepatuhan timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 termasuk kategori cukup. Tingkat kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 dalam kategori baik. Ada hubungan faktor individu (kemampuan dan keterampilan), faktor psikologi (sikap, motivasi dan persepsi) dan faktor organisasi (kepemimpinan dan imbalan) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) timbang terima di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

### **B. SARAN**

1. Bagi Perawat

Perawat sebagai profesional pemberi asuhan diharapkan dapat mengoptimalkan serah terima.

2. Bagi Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Elisabeth Purwokerto

Rumah sakit diharapkan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan timbang terima sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) secara berkala untuk mencegah ketidaksinambungan transfer informasi yang berdampak pada keselamatan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan seperti karakteristik perawat



## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur dan Staf RSUD Santa Elisabeth Purwokerto
2. Perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap RSUD Santa Elisabeth Purwokerto, sebagai responden dalam penelitian.
3. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro., S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep., MB, PhD., NS selaku ketua penguji skripsi.
4. Ibu Yullya Permina , S.Kep., Ns., MAN., selaku Penguji I,
5. Bapak Wayan Sudharta, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing dan penguji II dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. 2012.
2. Natasia N, Loekqijana A, Kurniawati J. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri Factors Affecting Compliance on Nursing Care SOP Implementation in ICU -ICCU Gambiran Hospital Kediri. J Kedokt Brawijaya. 2014;
3. Permenkes RI. Pengembangan Jenjang Karir Profesional PerawatKlinis. Jakarta: Kemenkes RI: Kemenkes RI; 2017.
4. Amirah, Sudirman I, Maidin A. HUBUNGAN KOMUNIKASI (MENDENGARKAN, MENJELASKAN DAN KOMPETENSI) DENGAN KEPERCAYAAN, KEPUASAN DAN LOYALITAS PASIEN INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT DI MAKASSAR. Media. 2013;
5. Nursalam N. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
6. Taylor C, Lynn P, Bartlett J. Fundamentals of nursing: The art and science of person-centered care [Internet]. Lippincott Williams &Wilkins; 2018. Available from: [http://www.mohave.edu/Assets/documents/Curriculum/NUR/NUR\\_225.pdf](http://www.mohave.edu/Assets/documents/Curriculum/NUR/NUR_225.pdf)
7. Wahyuni S. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSJ. PROF. DR. VL RATUMBUYSANG MANADO. J Kesehat Amanah. 2018;2(1):1–8.
8. Febianti A, Shulthoni M, Masrur M, Safi'i MA. Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. Sahmiyya J Ekon dan Bisnis. 2023;1(1):198–204.

9. Ariyani Y, Alkhusari A, Agustini S, Lestari L. MOTIVASI, PENGALAMAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN, TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD SITI FATIMAH PROVINSI SUMATERA SELATAN. *J ADAM J Pengabd Masy.* 2023;2(1):200–5.
10. Nela AS, Machmud R, Susanti M. Hubungan Kompetensi Perawat Penanggung Jawab Asuhan ( Ppja ) Dengan Kualitas Handover Pasien Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr . M . Djamil Padang. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat.* 2021;6(1):1–10.
11. Windyastuti W, Hayuna GD, Winarti R. Hubungan Pelaksanaan Timbang Terima Dengan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III RSI Sultan Agung Semarang. *J Smart Keperawatan.* 2018;5(2):20.
12. Marjani F. Pengaruh dokumentasi timbang terima pasien dengan metode situation background assessment recommendation (SBAR) terhadap insiden keselamatan pasien di ruang medikal bedah RS. Panti Waluyosurakarta. *STIKES Kusuma Husada Surakarta;* 2015.
13. Kesrianti AM, Noor BN, Maidin A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI PADA SAAT HANDOVER DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN FACTOR AFFE. Universitas Hasanudin; 2014.
14. Dewi M. Hubungan Sikap Disiplin Perawat dengan Efektivitas Pelaksanaan Timbang Terima di RSUD dr. abdoer Rahem Situbondo. Universitas Jember; 2016.
15. Campbell D, Dontje K. Implementing bedside handoff in the emergency department: A practice improvement project. *J Emerg Nurs [Internet].* 2019; Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0099176718302320>
16. Machelia C, Handien F. Hubungan Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Pelaksanaan Timbang Terima Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang. *J Keperawatan Suaka Insa.* 2021;6(1):83–8.
17. Susanto R. Studi Kasus Pelaksanaan Penerimaan Pasien Baru Menggunakan Welcome Book Di Ruang Ismail Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2019.
18. Istiningtyas A, Wulandari Y. Hubungan kepemimpinan kepala ruang saat handover dengan pelaksanaan handover. *J Kesehat Kusuma Husada.* 2018;1(1):72–7.